



## Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Dimadrasah Aliyah Daarussalam Pematang Duku Timur Bengkulu

Siti Khodijah<sup>1</sup>, Nur adila zulfa<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu<sup>1,2</sup>

Korespondensi penulis: [khodijah002siti@gmail.com](mailto:khodijah002siti@gmail.com)<sup>1</sup>, [adilazulfa21@gmail.com](mailto:adilazulfa21@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak:** *Abstract The purpose of this study is to determine the management of educational financing in improving facilities and infrastructure at Madrasah Aliyah Darussalam Pematang Duku Age, determining strategies using case studies, this research is a qualitative research that focuses on managing educational financing in improving facilities and infrastructure at Madrasah Aliyah Darussalam The source of this data comes from the school principal, treasurer, deputy head of facilities and infrastructure, committees and technical foundations. Data collection using interviews and documentation of data analysis includes data collection, data reduction, data display and drawing conclusions. The results of his research are management of education funding in improving facilities and infrastructure. in the madrasah aliyah daarussalam through three prisoners, namely a) the planning stage. The planning process for education financing in madrasah aliyah daarussalam is good, this is evidenced by holding deliberations in planning education financing once a year and involving all elements of the school, namely the head of the madrasa, data operators, treasurer of the madrasa, representatives of the field madrasah committee and teachers b) Implementation The implementation of financing at the Daarussalam Aliyah Madrasah was not optimal, the implementation was carried out in accordance with the planning that was discussed, but in its implementation there were several sudden needs. so that inevitably the school will reduce or even cut the budget for facilities and infrastructure.*

**Keywords:** *Managing Education Funday And Emproving Facilities And Infrastructure*

**Abstrak** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan pembiayaan Pendidikan dalam meningkatkan sarana dan prasarana di madrasah Aliyah Darussalam pematang duku timur, penentuan strategi menggunakan studi kasus, penelitian ini merupakan penellitian kualitaitaif yang berfokus pada pengelolaan pembiayaan Pendidikan dalam meningkatkan sarana dan prasarana di madrasah Aliyah darussalam. Sumber data ini datang dari kepala sekolah, bendahara, waka sarana dan prasarana, komite dan Yayasan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/ferifikasi. Hasil penelitiannya adalah pengelolaan pembiayaan pendidikan dalam meningkatakan sarana dan prasarana dimadrasah aliyah daarussalam melalui tiga tahapan yaitu: a).Tahap perencanaan: Proses perencanaan pembiayaan pendidikan dimadrasah aliyah daarussalam baik hal ini dibuktikan dengan dilakukanya musyawarah dalam perencanaan pembiayaan pendidikan setiap setahun sekali.dan melibatkan semua unsur sekolah yakni kepala madrasah, operator data, bendahara madrasah, wakil bidang, komite madrasah dan guru. b).Pelaksanaan: Pelaksanaan pembiayaan dimadrasah aliyah daarussalam berjalan kurang maksimal. pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang dimusyawahkan,namun dalam pelaksanaannya ada beberapa kebutuhan yang bersifat mendadak, sehingga mau tidak mau sekolah akan mengurangi bahkan memotong anggaran sarana dan prasarana. c).Evaluasi

Received April 30, 2023; Revised Mei 21, 2023; Acepted: Juni 14, 2023

\* Siti Khodijah, [adilazulfa21@gmail.com](mailto:adilazulfa21@gmail.com)

Evaluasi pembiayaan madrasah aliyah daarussalam kurang maksimal.dibuktikan dengan pelaksanaannya yang hanya dilakukan setahun sekali. bentuk dari evaluasi madrasah ini adalah melaporkan hasil dari pelaksanaan pembiayaan yang telah direncanakan dengan diadakan musyawarah setiap tahunnya.

**Kata Kunci :** pengelolaan pembiayaan Pendidikan dan meningkatkan sarana dan prasarana

## **PENDAHULUAN**

Kualitas sebuah Negara dapat dilihat dari beberapa faktor diantaranya adalah faktor pendidikan. sekolah merupakan sebuah lembaga yang dipersiapkan untuk menyediakan kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas. sumber daya yang berkualitas akan meningkatkan kualitas suatu Negara.oleh karena itu, upaya meningkatkan sumber daya manusia tidak dapat dipisahkan dari pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan berperan penting dalam perkembangan dan perwujudan diri seorang individu.terutama bagi perkembangan bangsa dan Negara.salah satu faktor penyebab majunya suatu Negara bisa dilihat dari pendidikan. pendidikan sendiri dapat diartikan usaha sadar dan terencana untuk mencapai suatu tujuan. dengan pendidikan maka seseorang dapat mengetahui suatu hal kecil yang dapat membantu seseorang dalam mengembangkan dirinya. pentingnya pendidikan sudah bisa kita lihat saat seseorang lahir kedunia ini.

Kementrian agama memiliki peran penting dalam pembangunan pendidikan, yaitu melalui penyelenggaraan pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan.penyelenggaraan pendidikan tersebut dilaksanakan dalam jenjang pendidikan ana usia dini (PAUD) ,TK/RA, pendidikan dasar/MI, pendidikan menengah pertama (MTS), pendidikan menengah atas (MA), dan pendidikan tinggi (UIN, IAIN, STAIN). Pelaksanaan pendidikan agama dan keagamaan yang menjadi wewenang kementrian agama diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat secara pribadi maupun lembaga keagamaan.<sup>2</sup>

Dalam pelaksanaan pendidikan,salah satu yang menjadi penyelegara pendidikan keagamaan adalah masyarakat secara pribadi maupun lembaga keagamaan.tidak asing lagi bagi kita bahwa diindonesia sendiri banyak sekali pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat maupun lembaga keagaaman. penyenggaraan pendidikan yang dimaksud adalah keberadaan sebuah yayasan.

---

<sup>1</sup> Ulpha lisni azhari,dedy achmad kurniady, “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Fasilitas Pembelajaran,Dan Mutu Sekolah,” 2016,h. 26.

<sup>2</sup> M hanif satria budi, “Analisis Sitem Pembiayaan Pendidikan Yang Di Kelola Kementrian Agama” 1, no.20 (2020): 31.

Keberadaan yayasan bukanlah sebuah badan atau lembaga baru di Indonesia. Melalui kegiatan, maksud, dan tujuannya yang bersifat sosial, yayasan sudah banyak berkontribusi pada kehidupan sosial masyarakat termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan. Namun pada perkembangannya, keberadaan yayasan saat ini sudah terlihat mengalami pergeseran, baik dalam hal praktik masyarakat saat mengelola yayasan maupun bentuk pengaturannya. Yayasan saat ini diatur oleh UU Yayasan 2001 dan UU Yayasan 2004. Keberadaan yayasan sudah dinyatakan sebagai badan hukum dan juga merupakan badan hukum yang dapat menyelenggarakan pendidikan.

Sebagai sebuah lembaga swadaya masyarakat, untuk membiayai program-program yang akan dijalankannya, menurut pasal 26 ayat 1 dan 2 undang-undang no 16 tahun 2001 tentang yayasan, undang-undang no 28 tahun 2004 tentang perubahan atas undang-undang no 16 tentang yayasan, sumber dan yayasan dapat berasal dari kekayaan para pendiri yang dipisahkan, sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat, wakaf, hibah, hibah, wasiat dan sumber lainnya yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar yayasan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu menurut pasal 7 ayat 11 dan 2, sumber dana yayasan dapat pula diperoleh dari badan usaha yang didirikan yayasan dan penyertaan modal dalam berbagai bentuk usaha prospektif selama tidak melebihi 25% dari seluruh nilai kekayaan yayasan. Dalam hal-hal tertentu, yayasan juga memperoleh bantuan dari Negara. Dalam pelaksanaannya, yayasan memiliki kewajiban penuh dalam mengelola pembiayaan pendidikan guna keberlangsungan pendidikan tersebut.

Sekolah merupakan lembaga yang diberi kewenangan untuk menghasilkan generasi generasi penerus bangsa. Sekolah yang bermutu akan menghasilkan output yang bermutu pula.<sup>3</sup> Sekolah sebagai tempat bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat. Agar tercapai hal tersebut, maka dibutuhkan proses pembelajaran yang sinkron dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan, tentunya salah satu yang menjadi pendukung tercapainya tujuan pendidikan adalah keberadaan sarana dan prasarana. Sering kali sekolah mendapatkan masalah pada hal yang berkaitan dengan sarana dan prasarana.

Dalam Al-Quran banyak ditemukan ayat-ayat yang menunjukkan pentingnya sarana dan prasarana atau alat dalam pendidikan. Makhluq Allah berupa hewan yang dijelaskan dalam Al-Quran juga bisa menjadi alat dalam pendidikan. Dalam surah An-Nahl ayat 68-69

---

<sup>3</sup> Ririn tius eka margareta dan Bambang Ismanto, "Strategi Perencanaan Pembiayaan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Di SMP Negeri" 4, no. 2 (Desember 2017): h 196.

ثُمَّ كَلِمَةٍ مِنَ كُلِّ الشَّجَرَاتِ فَاسْأَلِي سُبُلَ رَبِّكَ ذُلًّا يُخْرِجُ مِنْ بَطُونِهَا شَرَابًا مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ فِيهِ  
شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ  
وَأَوْحَى رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ

Jelaslah bahwa ayat diatas menerangkan bahwa lebah bisa menjadi media atau alat bagi orang-orang yang berfikir untuk mengenal kebesaran allah yang pada gilirannya akan meningkatkan keimanan dan kedekatan seorang hamba kepada tuhan.nabi Muhammad SAW dalam mendidik para sahabatnya juga selalu menggunakan alat atau media, baik berupa benda maupun non benda.salah satu alat yang digunakan rosulullah dalam memberikan pemahaman kepada para sahabatnya adalah dengan menggunakan gambar.

Sarana dan prasarana pendidikan sebagai alat bantu dalam dunia pendidikan.meskipun hanya sebagai alat bantu, sarana dan prasarana memberikan manfaat yang sangat besar bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. tidak hanya itu, sarana dan prasarana juga memberikan manfaat bagi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, dan sekolah. sarana dan prasarana juga menjadi faktor penyebab maju atau tidaknya sebuah sekolah atau lembaga pendidikan. tidak hanya itu sarana dan prasarana juga menjadi faktor bagaimana nantik lulusan yang dihasilkan oleh sekolah atau lembaga pendidikan. manfaat lain dari sarana dan prasarana meliputi memberikan kenyamanan, motivasi belajar. untuk mewujudkan sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan standar pendidikan, hal yang menjadi dasar tercapainya tujuan tersebut adalah pada pembiayaan yang ada pada sekolah atau lembaga pendidikan tersebut.pembiayaan menjadi faktor dalam pengadaan sebuah sarana dan prasarana.selain itu juga, pengelolaan yang dilakukan sekolah juga menjadi kunci tercapainya sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar pendidikan.

Sebuah lembaga pendidikan yang baik mempunyai sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar pendidikan. untuk mewujudkan itu semua, sebuah lembaga pendidikan harus mempunyai pengelolaan pembiayaan yang baik. dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana diharapkan dapat meningkatkan mutu sekolah, sehingga tujuan dari sekolah akan tercapai.

Pengelolaan sarana dan prasarana menjadi kunci apakah sarana dan prasarana tersebut dapat bermanfaat atau tidak. dalam hal ini baik tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan didalam mengelola sarana dan prasarana. sehingga sarana dan prasarana berfungsi secara baik dan sesuai dengan kebutuhan sekolah guna menunjang

pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga mutu pendidikan akan tercapai.

Prasarana yang memadai wajib dimiliki oleh setiap satuan atau lembaga pendidikan. Sarana tersebut antara lain meliputi lahan, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang tata usaha, tempat olahraga, tempat bermain, kantin, dan ruang lainnya yang dapat menunjang proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan teratur dan berkelanjutan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai ini tentu saja perlu dibarengi dengan pengelolaan secara optimal.<sup>4</sup>

Ketersediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang optimal berdampak pada indikator tingkat layanan sekolah. Hal ini dikarenakan pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah salah satu indikator yang digunakan untuk menilai apakah pelayanan yang diberikan sekolah kepada pelanggan termasuk baik atau buruk.

Mengingat pentingnya peran pembiayaan dalam proses pembelajaran, maka tidak dapat dihindari adanya tata kelola pembiayaan yang baik dalam penganggaran pendidikan. Tata kelola keuangan ini selanjutnya disebut dengan manajemen pembiayaan. Terkait dengan pembiayaan pendidikan, banyak masalah yang muncul yaitu minimnya anggaran pendidikan, penyimpangan dalam penyaluran dana pendidikan, dan alokasi dana yang belum memadai.<sup>5</sup>

Melalui pengamatan sementara oleh peneliti, Madrasah Aliyah Daarussalam merupakan salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Bengkalis, yang berada di Desa Pematang Duku Timur. Terlihat bahwa sarana dan prasarana pendidikan sebagai kegiatan pembelajaran sangat terbatas. Ini terlihat dari keadaan sarana dan prasarana yang sangat belum memenuhi standar. Seperti, belum adanya fasilitas-fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran. Seperti terbatasnya ruang pembelajaran, proyektor di masing-masing kelas, ruang kelas yang terbatas, kurangnya sarana penunjang kegiatan siswa seperti lapangan olahraga yang memadai, perpustakaan, labor komputer. Selain dari pada itu, biaya yang terbatas juga menjadi faktor penting dalam menentukan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Keterbatasan biaya yang ada di sekolah tersebut membuat sekolah tidak bisa berbuat banyak. Selain dari itu juga kesadaran dari guru dan siswa kurang dalam pemeliharaan sarana dan prasarana.

Dengan paparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut. Dengan demikian maka peneliti mengambil judul “Pengelolaan pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Daarussalam Pematang Duku Timur Bengkalis”.

---

<sup>4</sup> Ahmad Marzuqi dan Siti Julaiha, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negri Samarinda,” vol.2, 2020, 46.

<sup>5</sup> M Hanif Setia Budi, “Analisis Sistem Pembiayaan Pendidikan Yang Di Kelola Kementerian Agama” 1, no.20 (2020): h. 12.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun metode yang peneliti gunakan yakni metode kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang data datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka) yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dan lain-lain.

Sedangkan jenis penelitian yang di gunakan peneliti adalah studi kasus. Studi kasus adalah dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data mendalam yang melibatkan sumber-sumber informasi yang banyak melalui konteks yang kaya. Adapun kasus dalam penelitian ini yakni: strategi pengelolaan pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan sarana dan prasarana. Beberapa temuan peneliti terkait dengan pengelolaan pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan sarana dan prasarana dimadrasah aliyah daarussalam seperti sumber dana pendidikan, perencanaan pembiayaan pendidikan dan pelaksanaan pembiayaan pendidikan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Perencanaan Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana**

Perencanaan pembiayaan erat hubungannya dengan sebuah dana yang perlu dikelola. Mulai dari program yang akan dilakukan sampai dengan evaluasi. Dana yang dibutuhkan dalam pendidikan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Perencanaan pembiayaan sangat penting bagi sebuah pendidikan. Dengan dilakukannya perencanaan, sekolah akan mengetahui kebutuhan-kebutuhan sekolah dan mengutamakan hal-hal yang dianggap perlu dilakukan terlebih dahulu. Khusus madrasah aliyah Daarussalam, mereka sangat menanggapi penting sebuah perencanaan dalam mengatur pembiayaan. Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah madrasah aliyah Daarussalam Bapak Romodim, SH.

“jadi sebelum kita melaksanakan apa yang menjadi kebutuhan madrasah, kami dari pihak sekolah melakukan musyawarah terkait dengan bagaimana nantinya dana tersebut akan dialokasikan. terkait dengan perencanaan ya, bagi kami perencanaan itu sangat sangat penting sebelum menentukan kemana arah yang akan dituju. setelah dilakukannya perencanaan, maka akan mudah bagi kami untuk melaksanakan apa yang telah direncanakan “

Pernyataan di atas juga didukung oleh bendahara madrasah aliyah Daarussalam

“namanya perencanaan itu sangat penting apapun kegiatan yang ingin dilakukan, bagi kami perencanaan itu awal dari segalanya “

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa dalaam melakukan perencanaan pembiayaan pendidikan madrasah aliyah daarussalam melaksanakan musyawarah untuk meningkatkan segala bentuk kebutuhan sekolah,terutama pada sarana dan prasarana.

Dalam perencanaan pembiayaan,madrasah aliyah darrussalam langsung diketuai oleh kepala madrasah aliyah daarussalam dan dibantu oleh bagian bagian lainnya.perencanaan dilakukan dengan membentuk tim pengelola dana. berikut hasil wawancara kepala madrasah aliyah daarussalam bapak romodim,SH

“jadi dalam melakukan perencanaan pembiayaan pendidikan ini kami dari madrasah aliyah daarussalam membentuk tim.yang dinamakan dengan tim pengelola dana bos.dalam tim tersebut terdiri dari kepala madrasah,operator data,bendahara madrasah,wakil kepala bidang . 2 orang komite dan ditambah 1 orang guru.jadi sebelum dana itu dicairkan oleh pemerintah pusat,jadi memang madrasah membuat rencana anggaran pendapatan dan anggaran madrasah”

Dari pernyataan diatas jelas bahwa yang bertanggung jawab dalam perencanaan pembiayaan dimadrasah aliyah daarussalam adalah kepala madrasah, operator data, wakil ketua bidang, bendahara madrasah, 2 orang komite, dan guru.

Dalam penyusunan pembiayaan atau anggaran ini, madrasah aliyah daarussalam menerapkan langkah langkah.berikut wawancara kepala madrasah aliyah daarussalam

“Dalam proses perencanaan nya ,sekolah sebelumnya melakukan identifikasi terhadap kegiatan apa yang ingin dilakukan dan dibutuhkan,kemudian sekolah melihat sumber yang ingin dianggarkan dan baru nantik akan dinyatakan dalam bentuk uang.dan kemudian setelah itu baru disusun anggaran dan dilakukan revisi dan penegsahan.

Dalam perencanaan pembiayaan, hal terpenting adalah dana atau uang.tanpa adanya dana atau uang maka akan sulit untuk merencanakan.dalam hal ini sumber pembiayaan pendidikan juga perlu kita ketahui guna melihat seberapa besar dana yang dihasilkan oleh madrasah aliyah daarussalam.berikut hasil wawancara kepala sekolah madrasah aliyah daarussalam.

“jadi memang untuk saat ini dan sampai saat ini,kita dari madrasah itu untuk dana nya hanya berasal dari dana bos.memang ada dana dari sumber lain seperti masyarakat,cuman dana yang ada didalam masyarakat itu bersifat tidak mengikat.artinya dan dari masyarakat itu tidak bisa kita prediksi,kadang ada masyarakat yang menyumbang sebagian hartanya untuk keperluan sarana dan prasarana, namun kadang tidak ada.karna hal tersebut tidak mengikat.dan juga sekolah tidak mengambil dana dari siswa atau pun spp”

Ditambah pernyataan dari komite sekolah

“terkaait dengan dana yang dihasilkan madrasah aliyah daarussalam ini ya, kami dari komite sekolah belum bisa berbuat banyak.memang dana yang pasti dari madrasah aliyah

daarusaalam ini hanya berasal dari dana bos.untuk masyarakat dan dana lainnya itu bersifat tidak mengikat,kadang ada beberapa masyarakat yang menyumbangkan sedikit hartanya untuk keperluan madrasah.”

Berikut juga pernyataan dari yayasan terkait dengan sumber pembiayaan sekolah.

“kita dari yayasan memang tidak bisa memberikan anggaran dana yang pasti untuk madrasah aliyah dan tsanawiyah.memang itu yang menjadi tanggung jawab kami.namun kami tetap berusaha untuk mencari solusi bagaimana dana yang dibutuhkan madrasah itu terpenuhi.walaupun bukan dalam hal uang, kami dari yayasan mencoba untuk medapatkan kebutuhan sekolah melalui barang, seperti saat ini kita sedang membangun parker sekolah yang dana nya itu dihasilkan dari alumni alumni yang melakukan donasi untuk pembuatan parker.dan alhamdulillah juga kita sudah menambah perluasan tanah yang mana dinasi itu dihasilkan dari inisiatif alumni untuk mengumpulkan dana atau donasi kepada seluruh masyarakat.baik dalam atau luar daerah.yang Alhamdulillah dana tersebut sudah tercapai dan tanah tersebut sudah dimiliki oleh yayasan.

Dari paparan diatas dapat dipahami bahwa sumber dana pendidikan dimadrasah aliyah daarusaalam hanya berasal dari dana bos.ada juga sumber dari masyarakat, namun sumber yang berasal dari masyarakat bersifat tidak mengikat.selain itu inisiatif alumni juga menjadi sumber pembiayaan sekolah walaupun tidak bisa dipastikan berapa besarnya.inisiatif alumni ini lebih terfokus pada sarana dan prasarana sekolah.

Kemudian untuk waktu dilaksanakan rapat musyawarah dilaksanakan perencanaan pembiayaan pendidikan ini biasanya masdrasah melaksnakannya setahun sekali. berikut hasil wawancara kepala madrasah aliyah daarussalam.

“jadi untuk waktu pelaksanaan musyawarah ini biasanya kami laksanakan setahun sekali yakni pada awal tahun atau pada awal nulan januari”

Dalam melakukan perencanaan pembiayaan yang menjadi fokus pembahasan adalah honorarium, sarana dan prasarana, dan atk.hal ini disampaikan kepala madrasah:

“untuk dalam musyawarah anggaran belanja madrasah ini yang pertama kita fokuskan untuk honorarium guru non pns, kemudian kebidang sarana dan prasarana, kemudian di alat tulis kantor”

Untuk pendapatan madrasah sendiri di kemukakan oleh kepala sekolah

“ untuk pendapatan madrasah itu hanya berasal dari dana bos, pendapatan yang didapatkan dari dana bos itu tergantung dari banyak nya siswa.untuk dimadrasah aliyah daarussalam ini jumlah siswa nya itu 111 siswa. namun yang terhitung untuk dana bos nya itu hanya 102 siswa.jadi persiswanya itu sebesar Rp.1.500.000 .ya tinggal dikalikan saja dengan

jumlah siswa nya”

Dari fokus pembahasan terhadap perencanaan pembiayaan pendidikan dimadrasah aliyah daarussalam, sarana dan prasarana menjadi titik fokus pada pembahasan tersebut.berikut hasil wawancara kepala madrasah aliyah daarussalam.

“jadi untuk sarana dan prasarana juga menjadi titik fokus kami selaku kepala madrasah, dimana dari seluruh jumlah dana bos yang ada, untuk sarana dan prasarana itu kami memfokuskan sekitar 20% dana yang ada itu difokuskan untuk sarana dan prasarana,yang salah satunya digunakan untuk rehab media pembelajaran, dan memang yang lainnya kita fokuskan untuk honorarium, daya dan jasa, atk, dan kegiatan ekstrakurikuler”

Wawancara bersama komite madrasah:

“memang untuk sarana dan prasarana dimadrasah kita kurang maksimal,namun kami dari komite juga berusaha bagaimana sarana dan prasarana bisa terpenuhi,walaupun tidak bisa sekaligus,ansur ansur.”

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu proses memikirkan dan menetapkan program atau kegiatan yang dilakukan dimasa yang akan datang, dalam perencanaan ini peran kepala madrasah juga sangat dibutuhkan sebagai penggerak untuk meningkatkan sarana dan prasarana dimadrasah aliyah daarussalam.berikut wawancara kepala madrasah aliyah daarussalam:

“dalam proses peencanaan sarana dan prasarana dimadrasah aliyah daarussalam ini, yang jelas diawali dengan adanya musyawarah kepala sekolah, operator madrasah,wakil masing masing bidang, bendahara, komite madrasah dan guru madrasah .membahas mengenai kebutuhan yang dibutuhkan dalam satu tahun ajaran baik sarana atau prasarana.nah untuk perencanaan ini kita biasanya setiap tahunnya mengadakan pemeriksaan terkait dengan barang apa saja yang masih bisa dipakai dan yang tidak bisa dipakai,yang layak dan tidak layak.sehingga nanti aka nada pengadaan barang yang akan direncanakan pada saat musyawarah.”

Antara sarana dan prasarana, madrasah aliyah daarussalam memfokuskan kepada sarana, sedangkan untuk prasarana kita hanya sekedar perbaikan, bukan pengadaan.berikut Hasil wawancara kepala sekolah madrasah aliyah darrussalam:

“Dari dana 20% sampai 25% ini kita memfokuskan disarana nya, salah satunya pembelian media pembelajaran seperti meja, kursi, buku, dan lainnya.sedangkan diprasarana nya kita hanya sekedar melakukan perbaikan,bukan untuk pembelian ataupun pengadaan.karna memang dan bos itu tidak bisa diperuntukkan untuk pembelian berbentuk prasarana.”

Kemudian terkhusus untuk sarana dan prasarana, dalam perencanaanya itu dilakukan

setahun sekali, dimana dilaksanakannya itu pada awal bulan yakni bulan Januari. Tahap-tahapnya itu seperti yang disampaikan kepala madrasah sebagai berikut:

“jadi untuk sarana dan prasarana ini memang setiap awal tahun itu kita selalu musyawarahkan dengan tim. Untuk tahun ini kita fokus ke sarana dan prasarana itu apa yang kita adakan. jadi tidak bisa perencanaan itu secara menyeluruh, tapi secara bertahap artinya melihat kemampuan atau pun besaran dari dana yang diterima oleh pihak madrasah, seperti tahun ini dari jumlah siswa 117 itu, itu yang siswa mendapatkan dana BOS itu tidak sampai 117. Tapi hanya 102 siswa, artinya 15 siswa tidak dianggarkan.

Dari paparan di atas, dana yang diperuntukkan untuk sarana dan prasarana sudah cukup besar dari dana yang ada. walaupun nanti dana yang diperuntukkan untuk sarana dan prasarana bukan hanya berbentuk uang tapi bisa berbentuk barang.

Di dalam melakukan perencanaan ini, ada beberapa hambatan yang dialami madrasah salah satunya keuangan atau anggaran berikut wawancara kepala madrasah aliyah Daarussalam Bapak Romodim, SH.

“jadi yang menjadi kendala saat ini di dalam melakukan perencanaan pembiayaan ini adalah keuangan. memang kita akui bahwa anggaran yang ada di madrasah aliyah Daarussalam ini sangat minim. kami dari madrasah harus bisa melihat apa yang menjadi kebutuhan utama madrasah.

Keterbatasan dana yang ada di madrasah aliyah Daarussalam menjadi salah satu masalah yang harus dihadapi madrasah. semua elemen sekolah harus berfikir keras untuk bagaimana menutupi hal tersebut. termasuk salah satunya dari sarana dan prasarana. madrasah aliyah tidak bisa mengutamakan hanya pada anggaran dana BOS.

## **2. Pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana**

Pelaksanaan anggaran pendidikan seyogyanya harus sesuai dengan rencana dan penyusunan anggaran yang sudah direncanakan. berikut wawancara kepala madrasah aliyah Daarussalam

“pelaksanaan pembiayaan pendidikan di madrasah aliyah Daarussalam insyaallah sudah sesuai dengan yang sudah kami susun bersama-sama setiap tahunnya. tapi kalau dalam setahun itu ada yang meleset dari perencanaan, maka pada evaluasi nanti kami lakukan pembenahan dan revisi”

Hal ini juga dibenarkan oleh kepala bidang sarana dan prasarana madrasah aliyah Daarussalam:

“jadi apa yang telah direncanakan itu sebagai patokan bagi madrasah dalam melaksanakan rangkaian kegiatan, serta keberhasilan madrasah dalam membelanjakan

anggaran belanja madrasah dalam proses pelaksanaannya tidak boleh terlepas serta menyimpang dari visi misi madrasah.”

Agar pelaksanaan pembiayaan pendidikan terkendali dengan baik, maka dibutuhkan pengendalian untuk memastikan kegiatan yang dilakukan itu sesuai dengan yang direncanakan dan tujuan yang ingin dicapai. Berikut hasil wawancara kepala madrasah aliyah Daarussalam.

“Jadi untuk pelaksanaannya itu harus ada orang yang bertanggung jawab atau bisa dibidang sebagai pengendaliannya. Nah di madrasah aliyah Daarussalam ini saya sebagai kepala madrasah berkewajiban untuk mengendalikan setiap masukan dan pengeluarannya. Dengan maksud agar penggunaan dan dapat digunakan secara efektif dan efisien. Secara umum pengendalian ini kurang lebih sama seperti madrasah lainnya. Sebagaimana juga sebagai tugas kepala madrasah yang mempunyai tugas untuk mengawasi, mengontrol, dan mengendalikan semua kegiatan. Bukan hanya tentang pembiayaan. Namun dalam pelaksanaannya nanti saya sebagai kepala madrasah dibantu oleh beberapa bagian yang memang bisa dipercaya dalam bidang tersebut. Seperti halnya sarana dan prasarana itu ada kepala bidangnya sendiri.”

Pernyataan di atas juga dikuatkan oleh bendahara madrasah aliyah Daarussalam:

“Jadi secara keseluruhan pengendalian pembiayaan ini dilakukan oleh kepala madrasah. Peran saya sebagai bendahara hanya sebagai syarat dalam penerimaan dan pencairan anggaran. Karena dalam prosedurnya harus ada dua tanda tangan untuk menerima dan memcairkan anggaran”

Dari paparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembiayaan pendidikan dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Dengan dipertanggungjawabkan kepada wakil bidang masing-masing. Kemudian bendahara madrasah Aliyah Daarussalam mengatakan kembali

kami dari guru juga ikut serta dalam melaksanakan apa yang telah direncanakan. Kadang kami dari guru juga ikut serta dalam memberikan sumbangan untuk sarana dan prasarana.

Dalam pelaksanaannya, sering sekali terjadi hambatan-hambatan yang tidak diinginkan, sebagaimana disampaikan oleh kepala madrasah aliyah Daarussalam bapak Romodim, S.H.

“Dalam pelaksanaannya ya, ada hambatan-hambatan atau kendala yang dialami madrasah aliyah Daarussalam ini. Seperti halnya kebutuhan dana yang mendadak. Mau tidak mau kita harus mengambil dana yang telah direncanakan untuk kebutuhan dana tersebut. Biasanya kami sekolah mengambil dana untuk kebutuhan sarana dan prasarana. Sehingga apa yang telah direncanakan di dalam sarana dan prasarana itu kami tunda dulu. Karena dana yang terbatas itu tadi. Tidak mungkin kami dari madrasah akan mengurangi dana honorarium atau yang

lainya.jadi sekolah mengambil kebijakan untuk mengambil dana yang ada pada sarana dan prasarana.”

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembiayaan pendidikan dimadrasah aliyah daarussaalam terkadang tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan.hal ini akan berdampak pada rencana pengadaan terutama pada sarana dan prasarana.

### **3. Evaluasi Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana**

Dalam kegiatan apapun, evaluasi sangat lah perlu dilakukan untuk kebaikan kedepannya.madrasah aliyah daarussalam melakukan kegiatan evaluasi setelah kegiatan yang telah direncanakan telah dilaksanakan. berikut wawancara kepala nmadrasah aliyah daarussalam bapak romodim,SHI.

“Terkait dengan evaluasi itu prosesnya dilakukan dengan masa tahunan,setiap setahun sekali.yang terlibat kedalam evaluasi ini sebagaimana yang terlibat didalam pemecanaan sebelumnya.yakni kepala madrasah, operator madrasah, bendahara, wakil bidang,dua orang komite dan satu orang guru.dalam evaluasi ini membahas mengenai bagaimana pelaksanaan yang telah dilakukan,apakah sesuai dengan perencanaan awal atau ada hal ahal yang lain.ketika ada rencana yang tidak dilaksanakan, maka akan dimusyawahkan kembali dan direncanakan kembali untuk tahun berikutnya.terkhusus sarana dan prasarana, apabila ada yang belum terlaksana, maka akan dimasukkan lagi kedalam perencanaan untuk dilaksanakan tahun berikutnya”

Dalam hal evaluasi ini juga madrasah aliyah daarussalam membuat laporan pertanggungjawaban terkait dengan dana yang telah diterima dan dikeluarkan.berikut wawancara kepala madrasah aliyah daarussalam.

“Dalam musyawarah dan rapat tahunan itu,biasanya kami melaporkan laporan pertanggungjawaban terkait dengan dana yang diterima dan dana yang sudah digunakan.laporan itu nanti bisa berbentuk alporan tertulis.laporan itu nanti kami sampaikan langsung dalam musyawarah.

Dalam pelaksanaan evaluasi, tanggung jawab diserahkan kepada semua ti.berikut wawancara bendahara madrasah aliyah daarussalam ibuk rohmiati.

“Dalam pelaksanaannya yang jelas saya sebagai bendahara harus melaporkan pengeluaran dan dana yang masuk kepada semua tim.selain itu yang menjadi tanggung jawab evaluasi ini adalah semua tim yang telah dibentuk, dalam evaluasi ini nanti juga membahas bagaimana kelanjutan program program yang belum terlaksana”

Sejauh ini dari perencanaan sampai evaluasi yang dilakukan oleh madrasah, apakah ada peningkatan dalam hal sarana dan prasarana itu sendiri pak.karna mengingat dana yang

diperoleh oleh madrasah sangat minim.

“Dari pihak madrasah memang sampai saat ini belum bisa memaksimalkan terkait dengan sarana dan prasarana ini, karna mengingat dana yang dihasilkan madrasah itu sendiri sangat terbatas.kita dari madrasah hanya bisa melakukan perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang mungkin mengalami kerusakan.namun disamping itu juga kita dari madrasah berupaya untuk bangaimana mendapatkan sarana dan prasana diluar dari dana BOS.seperti bantuan dari desa dan pihak pihak yang peduli terhadap pendidikan.2 tahun terakhir ini kita dari madrasah belum bisa untuk menambah sarana dan prasarana, selain dari dana yang terbatas, kendala covid 19 jugak menjadi sebab sulitnya untuk bergerak.namun dari yayasan sendiri itu sudah menambah prasarana berupa tanah yang didapatkan melalui sumbangan para donatur yang peduli dengan pendidikan, dengan melalui kegiatan para alumni kita.sampai saat ini memang untuk sarana dan prasarana dimadrasah ini hanya sebatas perbaikan bukan pengadaan.”

Dari paparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan evaluasi dimadrasah aliyah daarussalam dilaksanakan setahun sekali.dalam evaluaisi itumadrasah aliyah daarussalam melaporkan hasil dari apa yang telah direncanakan dan dilaksanakan.dan juga masing masing bagian melaporkan terkait dengan penggunaan dana apakah sesuai atau tidak dengananggaran yang telah direncanakan.semua tim yang telah dibentuk menjadi penanggung jawab dalam hal ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan sarana dan prasarana dimadrasah aliyah daarussalam melalui tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahan evaluasi.

### **1. Tahap perencanaan**

Proses perencanaan pembiayaan pendidikan dimadrasah aliyah daarussalam baik hal ini dibuktikan dengan dilakukanya musyawarah dalam perencanaan pembiayaan pendidikan setiap setahun sekali.dan melibatkan semua unsur sekolah yakni kepala madrasah, operator data, bendahara madrasah, wakil bidang, komite madrasah dan guru.dalam proses perencanaan pembiayaan madrasah aliyah daarussalam mengikuti prosedur yang telah ditentukan dalam hal anggaran.pada tahap perencanaan juga sarana dan prasarana menjadi titik fokus dalam musyawarah tersebut.

### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembiayaan dimadrasah aliyah daarussalam berjalan kurang maksimal.pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang dimusyawahkan,namun dalam pelaksanaannya ada beberapa kebutuhan yang bersifat mendadak,sehingga mau tidak mau sekolah akan mengurangi bahkan memotong anggaran sarana dan prasarana.sehingga pelaksanaannya tidak sesuai dengan yang telah direncanakan. Hal ini yang menyebabkan sarana dan prasarana tidak bisa dilaksanakan sepenuhnya.hal ini sebagai salah satu sebab mengapa sarana dan prasarana dimadrasah aliyah daarussalam kurang memadai.ditambah dengan anggaran yang terbatas, maka madrasah tidak bisa berbuat banyak terhadap sarana dan prasarana.selain itu juga dalam 2 tahun terakhir ini memang madrasah aliyah Darussalam tidak bisa melakukan pengadaan terhadap sarana maupun prasarana, madrasah hanya mampu melakukan perbaikan semata terhadap sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan.

### 3. Evaluasi

Evaluasi pembiayaan madrasah aliyah daarussalam kurang maksimal.dibuktikan dengan pelaksanaannya yang hanya dilakukan setahun sekali. .bentuk dari evaluasi madrasah ini adalah melaporkan hasil dari pelaksanaan pembiayaan yang telah direncanakan dengan diadakan musyawarah setiap tahunnya.evaluasi bertujuan untuk melihat sejauh mana pelaksanaan dan apa yang belum terlaksana akan dimasukkan keanggaran tahun berikutnya.dalam pelaksanaan evaluasi diikuti oleh seluruh tim yang tergabung kedalam perencanaan pembiayaan pendidikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad marzuqi dan siti julaiha, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negri Samarinda,” vol.2, 2020, 46.

M hanif satria budi, “Analisis Sitem Pembiayaan Pendidikan Yang Di Kelola Kementrian Agama” 1, no.20 (2020): 31.

M hanif setia budi, “Analisis Sistem Pembiayaan Pendidikan Yang Di Kelola Kementrian Agama” 1,no.20 (2020): h. 12.

Ririn tius eka margareta dan bambang ismanto, “Strategi Perencanaan Pembiayaan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Di SMP Negeri” 4,no. 2 (desember 2017): h 196.

Ulpha lisni azhari,dedy achmad kurniady, “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Fasilitas Pembelajaran,Dan Mutu Sekolah,” 2016,h. 26.

